

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBUAT KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI TURKI BERBEDA DENGAN AMERIKA SERIKAT MENYANGKUT ISU NUKLIR IRAN

Turki dan Amerika Serikat merupakan mitra strategis yang bekerjasama di berbagai bidang, diantaranya bidang ekonomi dan militer. Hubungan strategis antara Turki dan Amerika Serikat bermula pada awal-awal tahun Perang Dingin. *The Truman Doctrine, the Marshall Plan*, dan partisipasi Turki dalam Perang Korea semuanya menjadi kontribusi Turki untuk dapat bergabung dengan NATO pada tahun 1952. Posisi strategis Turki adalah aset utama dan merupakan alasan utama untuk keharmonisan hubungan Turki dan Amerika Serikat selama periode Perang Dingin. Meskipun hubungan Turki dan Amerika Serikat terus-menerus mengalami perubahan selama lebih dari satu dekade, hubungan strategis cenderung menjadi sesuatu yang stabil.

Tetapi, secara dramatis keharmonisan hubungan di antara kedua negara menjadi bertentangan dalam hal kebijakan politik luar negerinya menyangkut isu nuklir Iran. Adanya kesepakatan segitiga Tehran yang disepakati Turki bersama dengan Brazil dan Iran tentang pertukaran uranium, mengindikasikan Turki memberi dukungan terhadap pengembangan nuklir di Iran, yang mana sangat ditentang oleh Amerika Serikat dan berpendapat, apabila Iran menjadi kuat secara nolitis dengan kerjasamanya bersama Brazil dan Turki dan mampu memfasilitasi

sekaligus mengembangkan solidaritas Islam dan penentangan terhadap dominasi Amerika Serikat dan Barat di Timur Tengah, maka akan banyak sekali kepentingan Amerika Serikat yang terancam, disamping tingginya biaya politik, militer, dan kepentingan yang harus ditebus oleh Amerika Serikat. Mengakibatkan kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat berubah, yang pada awalnya juga mendukung program nuklir Iran, dengan asumsi agar tenaga listrik Iran tercukupi dan agar minyak bisa tereksplorasi lebih besar, menjadi berkeinginan untuk menghapus keberadaan senjata nuklir di kawasan Timur Tengah dan melarang negara Iran untuk mengembangkan nuklir.

Pada bab ini, sesuai dengan hipotesa pada bab I, akan menguraikan tentang apa saja faktor yang membuat dan bagaimana faktor tersebut dapat menyebabkan kebijakan politik luar negeri Turki berbeda dengan Amerika Serikat menyangkut isu nuklir Iran.

A. Pengaruh Kejayaan AKP (*Adalet ve Kalkınma Partisi*) Dalam Kebijakan Politik Luar Negeri Turki

AKP menggambarkan dirinya sebagai partai konservatif, yang menyokong ekonomi pasar liberal dan keanggotaan Turki di Uni Eropa.³⁹ Recep Tayyip Erdogan adalah pemimpin partai sejak awal dan Perdana Menteri Turki, sementara Abdullah Gül, seorang pemimpin terkemuka AKP, mantan Perdana

³⁹ "New to Turkish politics? Here's a rough primer". Turkish Daily News. 2007-07-22.

Menteri dan Menteri Luar Negeri, dan pada saat ini menjabat sebagai Presiden Turki.

AKP sebagian besar dibentuk oleh sebuah golongan reformis (*Turki: yenilikçiler*) di dalam bekas partai Islamis, *Fazilet Partisi (Virtue Party)*. *Fazilet Partisi* merupakan lanjutan dari tradisi politik Islam yang tidak terputus: dari *Milli Görüs (National View)* ke *Milli Nizam Partisi (National Order Party)* ke *Milli Selamet Partisi (National Salvation Party)* ke *Refah Partisi (Welfare Party)* ke *Fazilet Partisi*. Setelah larangan *Fazilet* oleh Mahkamah Konstitusi, golongan reformis dalam partai termasuk Abdullah Gül dan Bülent Arinc dan mengajak Recep Tayyip Erdoğan untuk bergabung mendirikan sebuah partai baru. Recep Tayyip Erdoğan menjadi pemimpin, yang menyatakan bahwa "AKP bukan merupakan partai politik dengan sumbu agama", menyiratkan pemutusan dengan tradisi Islam. Sebaliknya, memproklamirkan partai sebagai sebuah partai konservatif yang berpengaruh dalam tradisi Eropa. Namun, kritikus menuding AKP mengandung agenda tersembunyi.⁴⁰

Berbeda dengan Islam abad ke-20, mereka tidak menggunakan ide-ide dari Islamisasi negara melalui adaptasi hukum Islam dan struktur keagamaan. Namun, mereka masih Muslim konservatif yang ingin melihat nilai-nilai moral mereka memberi pengaruh kepada masyarakat dan untuk mengatasi keluhan yang dirasakan oleh Muslim yang berdedikasi. Hal ini harus dilakukan dengan

⁴⁰ Justice and Development Party (Turkey). <http://www.pmerdogan.com/28/justice-and->

reformasi demokratis, bukan dengan memperbaharui otoriter negara. Fokus utama mereka bukan visi religius, layaknya gerakan-gerakan Islam modern seperti Muslim Brotherhood. Pandangan politik mereka benar-benar sekuler dan mereka jelas nyaman dengan menjadi Muslim yang saleh dan ikut bagian dalam struktur politik dan ekonomi netral. Mereka menginginkan persis dengan masyarakat Turki inginkan, reformasi ekonomi dan demokrasi.

AKP yang didirikan oleh Recep Tayyip Erdogan pada tanggal 14 Agustus 2001, sejak tahun pertama menjadi gerakan politik terbesar yang didukung publik di Turki. Pada pemilihan umum tahun 2002 AKP memenangkan dua pertiga kursi di parlemen sehingga berhak membentuk pemerintahan partai tunggal setelah 11 tahun. Dan pada pemilu tahun 2007, Sekitar 42 juta orang berhak memberikan suara pada pemilu dimana 14 partai berusaha memenangkan kursi pada parlemen yang beranggotakan 550 orang. Sehingga melalui hasil suara diperoleh suara terbanyak oleh partai yang berbasis islam yaitu Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang mencalonkan Abdullah Gul menjadi Presiden. AKP memperoleh 48 % suara secara nasional atau 339 suara dari 550 anggota di parlemen. Sedangkan dua dari partai sekuler yang meraih suara terbanyak diantaranya yaitu Partai Rakyat Republik (CHP) mendapatkan 21% berada pada posisi kedua, dan Partai Gerakan Nasional (MHP) dengan 14% suara. Selain itu, 20 kandidat dari

kalangan independen juga mendapatkan kursi di parlemen, termasuk politisi pro-Kurdi.⁴¹

AKP sendiri tidak menyebut dirinya sebagai partai yang mendukung Islam sebagaimana dituduhkan banyak pihak. Mereka lebih suka menyebut partai ini sebagai pendukung demokrasi dan menyatakan ideologi mereka sebagai demokrasi konservatif. AKP mencoba melakukan strategi baru dalam berpolitik dengan mendukung sekularisasi dalam pengertian institusional di tingkat negara termasuk ke dalam partai mereka, namun juga melakukan sakralisasi di kedua level tersebut.

Negara nasional misalnya didefinisikan sebagai negara yang melingkupi seluruh negeri beserta penduduknya yang mayoritas Muslim. Partai secara organisasi bagi mereka adalah institusi sekuler yang diisi oleh individu-individu yang memiliki religiusitas. Dengan pengertian itu pula, maka negara harus menjadi representasi dari keinginan rakyat dan tidak hanya dimiliki dan diatur oleh elite-elite politik. Secara tidak langsung, terdapat keinginan untuk memperhitungkan pula corak religiusitas masyarakat Turki untuk diakomodasi negara yang selama ini terabaikan oleh kebijakan sekularisme yang ketat. Karena akar dan pandangan Islam, AKP telah membawa suatu kemauan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menjangkau tetangga Turki di Timur Tengah

⁴¹ Hasil Sementara Pemilu Turki, 02 September 2007, diakses pada hari Jumat, 7 September 2007, http://www.hmetro.com.my/Current_News/myMetro/Sunday/Ekspresi/20070902122425/Article/i

seperti Iran dan Suriah, yang secara tradisional dipandang sebagai musuh bersama oleh kedua Ankara dan Washington.

Terhadap Iran, Perdana Menteri Erdogan telah menjelaskan bahwa Presiden Mahmoud Ahmadinejad sebagai seorang "teman."⁴² Pejabat AKP mengklaim bahwa mereka mengungkapkan keprihatinan rekan-rekan Iran lebih efektif secara pribadi meskipun diplomasi publik mungkin diperlukan dalam kasus-kasus pelanggaran yang sangat parah dan bisa berfungsi untuk menyelaraskan Turki dengan demokrasi melawan otokrasi. Pemimpin AKP juga melindungi Iran dari kritik terhadap program nuklirnya. Perdana Menteri Erdogan telah menjelaskan laporan bahwa Iran berniat memproduksi senjata nuklir sebagai "spekulasi"⁴³ dan penuh semangat membela hak Iran untuk mengembangkan energi nuklir untuk tujuan sipil. Hal ini terjadi walaupun Badan Energi Atom Internasional (IAEA) menerbitkan keraguan tentang niat Iran. Erdogan juga belum menyatakan keprihatinan tentang potensi dari program senjata nuklir Iran untuk mengganggu keseimbangan bilateral kekuasaan serta dinamika kekuatan regional. Menteri Luar Negeri Davutoglu mencoba mencegah sanksi PBB terhadap Iran karena ditingkatkan gagal untuk memastikan bahwa program nuklirnya digunakan untuk tujuan damai dengan Deklarasi Teheran dan Turki kemudian memilih melawan mereka. Sanksi-sanksi itu dimaksudkan untuk menekan Iran ke dalam perjanjian untuk menghentikan pengayaan uranium dan keterlambatan dalam memaksakan

⁴² Robert Tait, "Iran is our Friend, Says PM Alongside Swipe at Disdainful EU". The Guardian, 26 October 2009.

⁴³ "

". Al-Manar TV Online, 11 September 2010.

mereka mungkin menunda suatu kesepakatan. Dalam hal ini, Davutoglu memberikan perlindungan bagi pihak Muslim terhadap non-Muslim P5 +1. Dia juga mengabaikan sinyal pandangan Amerika Serikat bahwa program nuklir Iran sebagai masalah keamanan nasional.⁴⁴

AKP telah melakukan reformasi struktural, dan selama pemerintahannya, Turki mengalami pertumbuhan yang cepat dan mengakhiri periode panjang tiga dekade dari inflasi moneter yang sangat tinggi, inflasi telah turun menjadi 8,8% pada bulan Juni 2004. Partai ini juga telah menghapuskan banyak pembatasan terhadap kebebasan berbicara dan pers. Terbitan bisnis yang berpengaruh seperti *The Economist* menganggap pemerintahan AKP yang paling berhasil di Turki dalam beberapa dasawarsa.⁴⁵

Bagi Turki, naiknya AKP (atau Partai Keadilan dan Pembangunan, dalam bahasa Inggris JDP *Justice and Development Party*) yang berbasis Islam ke tampuk kekuasaan merupakan awal dari menyusutkan kemitraan Amerika Serikat dan Turki dan upaya membatasi pengaruh politik lembaga militer Turki. Karena akar dan pandangan Islam, AKP memiliki kemauan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menjangkau negara tetangga Turki di Timur Tengah seperti Iran dan Suriah, yang secara tradisional dipandang sebagai musuh bersama oleh Turki dan Amerika Serikat.

⁴⁴ Migdalovitz, Carol. AKP's Domestically-Driven Foreign Policy. www.turkishpolicy.com. Diakses pada 22 Desember 2011.

⁴⁵ "The battle for Turkey's soul (Democracy v secularism in Turkey)". *The Economist*. 2007-05-

Atmosfer politik baru bagi Turki adalah bisa masuk sebagai anggota penuh Uni Eropa, yang memberi syarat kepada Ankara harus mengadopsi prinsip-prinsip demokrasi. Yang berarti, harus membatasi pengaruh politik lembaga militer Turki sebagai syarat Ankara bisa menjadi anggota Uni Eropa. Suatu pertanda positif atas atmosfer politik Turki saat ini adalah untuk pertama kalinya sejak berdirinya negara Turki modern.

Kejayaan AKP juga memberikan pengaruh dalam kebijakan politik luar negeri Turki menyangkut isu Iran. Turki telah sangat aktif dalam kaitannya dengan Iran dan hal itu mengarahkan ke kesepakatan yang telah banyak dikritik, terutama oleh Amerika Serikat. Turki bersama Brasil dan Iran membuat kesepakatan historis segitiga Tehran tentang pertukaran uranium. Kesepakatan itu mengatur tentang pertukaran bahan uranium Iran ke Turki, dengan uranium dari Turki ke reaktor nuklir Iran. Tentunya kesepakatan ini menggeser konstelasi politik menyangkut isu program nuklir Iran yang selama ini dikontrol Amerika Serikat dan sekutunya di Uni Eropa. Amerika Serikat bersama dengan Grup Wina dan Uni Eropa menanggapi perjanjian Tehran cukup skeptis dan mengajukan sanksi terhadap Iran kepada Dewan Keamanan PBB yang kemudian ditanggapi pada sanksi putaran keempat sebagai akibat dari adanya perjanjian Tehran. Dan Turki dengan tegas menolak sanksi yang diberikan kepada Iran dalam Sidang Keamanan PBB

pada Juni 2010 yang menandai penentangan Turki terhadap Amerika Serikat menyangkut isu nuklir Iran.⁴⁶

Dan ketika Davutoglu ditunjuk sebagai Menteri Luar Negeri, retorika dan praktik kebijakan luar negeri Turki berubah. Sebagai kepala penasihat sebelumnya dari Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan, ia telah erat terkait dengan kebijakan luar negeri AKP dan dia mengartikulasikan sebuah visi baru, membawanya ke orientasi yang dinamis dan multidimensi baru yang bertujuan untuk memecahkan masalah menahun di daerah tetangga. Kebijakan luar negeri AKP didasarkan pada landasan (atau ideologi) ideasional yang telah dikembangkan oleh Ahmet Davutoglu.⁴⁷ Dia menempatkan penekanan lebih besar pada analisis historis budaya dalam mengembangkan konsep "kedalaman strategis" sebagai dasar konseptual bagi kebijakan luar negeri Turki kontemporer dalam menghadapi tantangan abad ke-21.⁴⁸

Dalam pandangan Davutoglu, "sentralitas" Turki menuntut kebijakan luar negeri yang multidimensional dan multidirectional yang menahan diri dari memihak satu hubungan di atas yang lain. Tujuan Turki harus lebih pada

"menyediakan keamanan dan stabilitas tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga tetangga wilayah. Turki harus menjamin keamanan dan stabilitas sendiri dengan mengambil peran lebih aktif, berguna

⁴⁶ Fuller, G. E. 'Brazil and Turkey Shift Global Politics'. *New Perspectives Quarterly* 27(3). 2010. Hal. 23-25.

⁴⁷ Davutoglu, Ahmet. *The Clash of interests: an Explanation of the World (Dis)Order*. Perceptions. Vol.2. No.4. December 1997-February 1998. 1998. Hal.92-121

⁴⁸ Davutoglu, Ahmet. *Stratejik Derinlik Turkiye'nin Uruslararasi Konumu (Strategic Depth. Turkey's International Position)*. Istanbul: Kure. 2001.

dalam menyediakan ketertiban, stabilitas dan keamanan di sekitarnya.”⁴⁹

Sebagai hasil dari kebijakan luar negeri "kedalaman strategis", yang telah diikuti oleh pemerintah AKP secara konsisten sejak tahun 2002, Davutoglu menyatakan bahwa

“Turki sekarang menikmati citra sebagai negara yang bertanggung jawab yang menyediakan ketertiban dan keamanan untuk kawasan, salah satunya mengutamakan, demokrasi dan kebebasan, seraya berurusan dengan masalah keamanan secara kompeten di tanah air. Tujuan Turki adalah untuk campur tangan secara konsisten dalam isu-isu global yang menggunakan platform internasional, yang menandakan suatu transformasi untuk Turki dari negara pusat menjadi kekuatan global.”⁵⁰

B. Kemandirian Ekonomi dan Militer Turki

Kemampuan ekonomi dan militer suatu negara sangat berpengaruh terhadap kebijakan yang akan diambil, karena dapat mendukung kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perekonomian suatu negara dapat dijadikan sebuah tolak ukur bagi kemampuan dan *bargaining position* negara dalam pergaulan internasional. Besarnya anggaran negara yang digunakan untuk sarana militer juga bisa dijadikan ukuran kekuatan negara untuk melindungi kepentingan nasional negara tersebut. Ekonomi dan militer merupakan salah satu dari kapabilitas yang dibutuhkan negara untuk menjamin terwujudnya kepentingan

⁴⁹ Davutoglu, Ahmet. *Turkey's Foreign Policy Vision: an Assessment of 2007*. Insight Turkey.

nasional. Semakin baik perekonomian dan militer suatu negara akan mampu menyeimbangkan antara kepentingan nasional dengan kapabilitasnya.

Motivasi ekonomi dalam kebijakan luar negeri AKP tidak dapat dipungkiri. Sejak tahun 1980-an, ekspor telah menjadi mesin pertumbuhan ekonomi Turki dan, sejak AKP berkuasa, Turki telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Sementara separuh dari perdagangan Turki masih dengan Eropa dan Jerman, Inggris, dan Italia adalah penerima ekspor Turki nomor satu, terjadi pengurangan pembagian yang disebabkan tumbuhnya perdagangan dengan negara-negara Arab dan Iran. Di bawah AKP, Turki telah membentuk rezim bebas visa dengan beberapa negara tetangga dalam rangka untuk menghapus hambatan perdagangan dan pariwisata. Pariwisata telah tumbuh, dan pengunjung baru banyak dari negara-negara Arab, Iran, dan Rusia. Selain itu, pemerintah semakin menjangkau luar Eropa dan lingkungannya untuk Amerika Latin, Asia, dan Afrika sebagai pasar baru.

Kinerja ekonomi Turki mempengaruhi pelaksanaan kebijakan luar negerinya dalam banyak cara dan sebenarnya adalah salah satu penggerak utama dari transformasi kebijakan luar negeri Turki. Jadi sekarang salah satu tujuan kebijakan luar negeri Turki adalah untuk memastikan bahwa eksportir Turki mendapatkan pasar ekspor baru dan bahwa negara itu menerima investasi asing langsung lebih banyak. Kekuatan Turki terus meningkat dan ada sejumlah alasan untuk itu. Salah satunya adalah bahwa pada dasarnya transformasi ekonomi negara memungkinkan Turki untuk memproyeksikan pengaruhnya melalui

sejumlah cara yang berbeda. Hal itu bisa melalui bantuan internasional, melalui upaya mediasi, sejumlah inisiatif pendidikan dan sebagainya. Jadi terdapat komponen ekonomi di dalamnya.

Pembangunan ekonomi Turki memiliki arti penting secara global, mengingat ukurannya, peran sebagai kekuatan regional, dan lokasi strategis, menjembatani Timur dan Barat. Turki adalah anggota OECD (*The Organization for Economic Co-operation and Development*), serta kekuatan regional, yang menjembatani Timur dan Barat. Turki memiliki salah satu dari 20 ekonomi terbesar di dunia, dengan populasi 70,6 juta. GDP (*Gross Domestic Product*) mencapai 400 miliar dollar AS, dan GDP per kapita mencapai 5.500 dollar AS pada tahun 2006, menyusul pemulihan spektakuler dari krisis ekonomi yang mendalam pada tahun 2001.⁵¹ Turki adalah salah satu mitra berpenghasilan menengah besar dari Kelompok Bank Dunia (*World Bank Group/WGB*).⁵²

Tabel I
Foreign trade and the Turkish economy between 1975 and 2007 (in USD billion)

	1975	1985	1995	2005	2007
GDP	64.5	67.5	244.9	484	657.7
Total export	1.4	7.9	21.6	73.5	107.3
Total import	4.7	11.3	65.7	116.8	170.1
Overall trade	6.1	19.3	57.3	190.2	277.3
Overall trade as percentage of GDP	9%	29%	23%	39%	42%

⁵¹ <http://www.worldbank.org.tr/WBSITE/EXTERNAL/COUNTRIES/ECAEXT/TURKEYEXTN>

References:

1. Turkish Statistical Institute, www.tuik.gov.tr, 20-01-2009
2. World Bank, www.worldbank.org.tr, 20-01-2009

Tabel I menunjukkan cara di mana lokasi perdagangan luar negeri telah diperluas dalam produk nasional bruto Turki selama beberapa dekade, dari tahun 1975 ketika Turki masih sebagai substitusi impor ekonomi yang khas, melalui transformasi di tahun 1980-an dan 1990-an, ke ekonomi pasar liberal terbuka di tahun 2000-an. Kenyataan ini, pertumbuhan perdagangan luar negeri, memiliki pengaruh langsung pada pekerjaan, pertumbuhan, investasi, pendapatan pajak, dan generasi kekayaan di Turki dan dengan pasti memasuki matriks pengambilan keputusan pemerintah serta tradisional pembuat kebijakan luar negeri, seperti militer dan Kementerian Luar Negeri.

Tabel II menunjukkan sejauh mana perdagangan luar negeri Turki dengan negara-negara tetangga telah mengalami peningkatan lebih dari enam kali lipat, dari 9,6 miliar USD pada tahun 1995 sampai 67,7 miliar USD pada tahun 2007. Lebih penting lagi, ekspor ke negara tetangga telah meningkat dari 16 persen menjadi hampir 22% dari ekspor secara keseluruhan, dengan banyak ruang untuk ekspansi. Iran, Rusia dan Ukraina adalah tiga negara yang bersama Turki menjalankan defisit perdagangan yang besar, karena itu, sangat tertarik untuk memperluas ekspor.

Dari tabel ini dapat dilihat bahwa Turki dengan banyak negara tetangganya dapat melakukan hubungan perdagangan yang mengalami kemajuan yang pesat.

Bisa dikatakan, tanpa adanya campur tangan ataupun bantuan Amerika Serikat, Turki dapat membangun perekonomiannya dengan baik.

Tabel II
Foreign trade relations between Turkey and its neighbors,
1995 and 2007

	1995			2007		
	Export	Import	TOTAL	Export	Import	TOTAL
Greece	210	201	411	2,262	950	3.212
Bulgaria	183	402	585	2.061	1.950	4.011
Romania	301	437	738	3,651	3,113	6,764
Moldova	7	15	22	146	53	199
Ukraine	199	856	1,055	1,481	4,518	5,999
Russia	1,238	2,082	3,321	4,727	23,506	28,233
Georgia	68	50	183	646	289	935
Azerbaijan	161	22	183	1,046	330	1,376
Iran	268	689	958	1,387	6,614	8,001
Iraq	371	488	859	2,812	645	3,457
Syria	272	258	530	797	377	1,174
Egypt	246	211	457	903	679	1,582
Israel	240	117	356	1,658	1,081	2,739
Total	3,764	5,828	9,592	23,577	44,105	67,682

Source: Turkish Statistical Institute, Foreign Trade by Countries report, www.tuik.gov.tr, 06-02-2008.

Tidak hanya menjalin kerjasama dengan beberapa negara, Turki juga mempunyai peran yang penting dalam beberapa organisasi-organisasi internasional yang bergerak dalam bidang ekonomi. Seraya membangun hubungan baru dan memperkuat yang ada dengan EFTA (*The European Free Trade Association*), WEU (*The Western European Union*) dan Uni Eropa, Turki secara aktif mempromosikan skema daerah kerjasama seperti BSEC (*Black Sea Economic Cooperation*), ECO (*Economic Cooperation Organization*) dan *the Mediterranean Forum* serta proses *Euromed (Europe-Mediterranean Barcelona Process)* hingga diversifikasi hubungan ekonomi, yang mengambil keuntungan dari kedekatan geografis, ikatan tradisional dan sifat ekonomi komplementer.

1. *The Black Sea Economic Co-operation (BSEC)*

Sesuai dengan kecenderungan kerjasama regional, Turki memulai dengan arah sejarah dan sebuah kewajiban moral tentang gagasan kerjasama dalam BSEC dengan tujuan untuk mengubah hubungan bilateral yang ada antara negara-negara yang berpartisipasi ke dalam konfigurasi multilateral yang didasarkan pada kerjasama. Turki memainkan peran pelopor dan telah menjadi kekuatan perorong di balik itu. Hal ini juga sebagai penetapan contoh teladan bagi para mitranya

sebagai demokrasi pluralis yang sukses dan ekonomi dinamis yang *market-oriented*.

Kinerja BSEC sejauh ini benar-benar luar biasa. Dalam jangka pendek empat tahun, telah menyelesaikan struktur kelembagaannya. Jika kecenderungan masa lalu terus berlanjut, ekonomi Laut Hitam akan menjadi faktor yang harus diperhitungkan dalam ekonomi dunia. Wilayah ini menawarkan potensi besar untuk pembangunan.

Perdamaian dan stabilitas adalah fungsi dari kemakmuran. Takaran dari pengembangan rasa percaya diri yang paling efektif adalah kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan. Kepentingan ekonomi yang saling menguntungkan adalah frasa ajaib yang mendorong sebuah negara untuk mengesampingkan perbedaan politiknya dan bekerja sama untuk realisasi tujuan bersama yang dapat membawa kemakmuran bagi rakyatnya.

2. *The Economic Co-operation Organisation (ECO)*

Dalam lapisan ini, Turki juga memulihkan ECO, yang dibentuk dalam kemitraan dengan Iran dan Pakistan pada tanggal 12 Maret 1977 dan kemudian mengubahnya dari strategi *tripartite* ke pengaturan regional beranggotakan 10 negara kerjasama dengan partisipasi dari republik-

republik Asia Tengah, Azerbaijan dan Afghanistan, yang meliputi 300 juta orang.⁵³

3. *Mediterranean Forum and the Europe-Mediterranean Barcelona Process*

Turki juga merupakan anggota aktif dari Forum Mediterania yang diprakarsai oleh para menteri urusan luar negeri dari sebelas negara Mediterania pada Juli 1994. Turki juga peserta dinamis dalam proses *Euromed*.

4. *Organisation of Islamic Conference (OIC)*

Tanpa terkecuali, Turki memainkan peran yang sangat aktif dan penting dalam Organisasi Konferensi Islam yang memiliki 51 anggota.⁵⁴ Dengan skema yang saling terkait dan saling melengkapi kerjasama ekonomi regional ini, Turki tidak lebih dari saham dalam memberikan kontribusi terhadap globalisasi. Aransemen regional ini merupakan potongan-potongan mozaik yang akan melengkapi arsitektur Eropa, Kaukasia, Asia Tengah dan Timur Tengah dan berkontribusi terhadap tatanan ekonomi dunia berkembang. Turki adalah denominator umum dari dan katalis untuk semua upaya regional.

⁵³ Özer, Dr. Ercan. *Foreign Economic Policy and Relations of Turkey: The Regional Perspective. Multilateral Economic Affairs of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Turkey.* www.sam.gov.tr/perceptions/Volume2/MarchMay1997.

Di sisi militer, kejayaan AKP juga memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja Angkatan Bersenjata Turki (*Turkish Armed Forces/TAF*). Banyak pencapaian yang telah diraih militer Turki. Mereka terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. *Gendarmerie* dan *Coast Guard*, yang keduanya memiliki fungsi penegakan hukum dan militer, beroperasi sebagai komponen pasukan keamanan internal di masa damai, dan tunduk kepada Kementerian Dalam Negeri.

Turki adalah salah satu dari lima negara anggota NATO yang merupakan bagian dari aliansi kebijakan pembagian nuklir, bersama dengan Belgia, Jerman, Italia, dan Belanda.⁵⁵ Sebanyak 90 bom nuklir B61 yang ditempatkan di Pangkalan Udara Incirlik, 40 yang dialokasikan untuk digunakan oleh Angkatan Udara Turki.⁵⁶ Pada tahun 1998, Turki mengumumkan program modernisasi senilai 160 miliar dollar AS selama periode dua puluh tahun di berbagai proyek termasuk *tank*, jet tempur, helikopter, kapal selam, kapal perang dan senapan serbu.⁵⁷ Turki adalah kontributor Level 3 untuk program *Joint Strike Fighter*.⁵⁸

Dalam persenjataannya Turki mengadakan kerjasama dengan Jerman. Penjualan senjata Jerman ke Turki yang berlangsung pada tahun 2005-2009

⁵⁵ "Der Spiegel: "Foreign Minister Wants US Nukes out of Germany" (2009-04-10). Spiegel.de. 2009-03-30.

⁵⁶ Kristensen, Hans M. "NRDC: U.S. Nuclear Weapons in Europe". Natural Resources Defense Council. 2005.

⁵⁷ Economist Intelligence Unit: Turkey. 2005. Hal.22

⁵⁸ US Department of Defense. "DoD, Turkey sign Joint Strike Fighter Agreement". US Department of Defense. 07-11-2002.

berdasarkan pada alasan politik dan ekonomi. Alasan politik penjualan senjata Jerman ke Turki adalah mempererat hubungan antara Turki dengan Jerman dalam kerangka NATO, Peningkatan kerjasama keamanan domestik Turki. Pentingnya keberadaan Turki bagi Jerman membuat Jerman terus melakukan kerjasama dengan Turki. Berbagai ancaman keamanan di sekitar Turki dapat mengancam berbagai perusahaan Jerman yang berada di Turki maupun keamanan jalur perdagangan Jerman ke wilayah Timur Tengah serta Kaukasus. Pencapaian dalam alasan politik penjualan senjata Jerman ke Turki adalah semakin eratnya hubungan antara kedua negara serta berkurangnya ancaman yang ada di sekitar Turki.

TAF telah melakukan "Operasi Bantuan Bencana," seperti dalam gempa Izmit tahun 1999 di wilayah Turki Marmara. Terlepas dari kontribusinya di dalam NATO, Angkatan Laut Turki juga memberikan kontribusi dalam *the Black Sea Naval Co-operation Task Group*, yang dibentuk pada awal tahun 2001 oleh Turki, Bulgaria, Georgia, Rumania, Rusia dan Ukraina untuk pencarian dan penyelamatan dan operasi kemanusiaan lainnya di Laut Hitam. Setelah Bom Istanbul 2003 dikaitkan dengan Al-Qaeda, Turki mengerahkan tentara ke Afghanistan untuk memerangi pasukan Taliban dan Al-Qaeda, dengan harapan pembongkaran kedua kelompok. Turki merupakan salah satu kontingen terbesar ketiga dalam Pasukan Bantuan Keamanan Internasional pada saat itu.⁵⁹

⁵⁹ http://en.wikipedia.org/wiki/Turkish_Armed_Forces

Pada tahun 2008, Angkatan Darat Turki memiliki sekitar 402.000 personel aktif⁶⁰ dan merupakan tentara NATO terbesar kedua (setelah Amerika Serikat). Dan *Gendarmerie* Turki bertanggung jawab untuk menjaga hukum dan ketertiban di daerah pedesaan yang tidak jatuh di bawah yurisdiksi pasukan polisi reguler. *Gendarmerie* memiliki sekitar 250.000 personel aktif. Hal ini bermerupakan tanggung jawab Menteri Dalam Negeri selama masa damai. Operasi Khusus (*Jandarma Özel Harekat*) dari *Gendarmerie* adalah dilatih untuk mengendalikan kerusuhan, perang kota dan perang melawan terorisme. Pada Angkatan Laut Turki memiliki sekitar 48.600 personel aktif⁶¹ dan total beratnya armada kapal sekitar 259.000 ton. Angkatan Laut Turki memiliki Brigade Marinir Amphibi (*Amfibi Deniz Piyade*), detasemen beberapa komando dan dua pasukan operasi khusus: SAS (*Underwater Attack*) dan SAT (*Savunma/Underwater Defence*).⁶² Sedangkan *Coast Guard* Turki bertanggung jawab untuk menjaga hukum dan ketertiban di wilayah perairan Turki, memiliki sekitar 2.200 personil aktif. Merupakan tanggung jawab Menteri Dalam Negeri selama masa damai. Dan Angkatan Udara Turki mengoperasikan salah satu armada pesawat tempur terbesar NATO. Memiliki sekitar 60.100 personel aktif.⁶³

⁶⁰ , Suat. Atatürk ve Askerlik: Düşünce ve Uygulamaları

Hal.88.

⁶¹ Library of Congress - Federal Research Division (August 2008). *Country Profile: Turkey*.

Hal.25-26

⁶² Bonds, Ray, David Miller. *Illustrated Directory of Special Forces*. Zenith Imprint. 2003.

Sebagai kekuatan politik yang terus mengalami kebangkitan, Turki tidak ragu-ragu lagi untuk menempatkan dirinya di tengah kontroversi besar. Turki adalah pemain besar dalam penciptaan perdamaian Arab Saudi dan Israel telah menengahi pembicaraan tidak langsung antara Suriah dan Israel. Selain itu, Turki juga berperan aktif ikut mengupayakan mediasi dalam mengatasi krisis nuklir Iran, dan Ankara mendukung armada yang baru-baru ini mencoba untuk memecahkan blokade Israel di Gaza yang secara langsung kesemuanya ikut menaikkan posisi tawar Turki di antara negara-negara dunia.